

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan perusahaan dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu pengukur sistem yang ada, menganalisa dan untuk memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan manajemen dapat menerapkan berbagai metode analisis laporan keuangan untuk mengukur seberapa besar progres yang dihasilkan dalam periode atau waktu tertentu.

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya ialah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu. Dalam rangka melakukan analisis untuk tujuan pengambilan keputusan, para analisis keuangan menggunakan informasi laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter yang penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Untuk itu laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena laba secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu (Dzulhidayat, 2022).

Menurut Munawir (2010), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dana penggunaan atau alasan-alasan menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Dzulhidayat, 2022). Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi Investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Dzulhidayat, 2022).

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pada penelitian akan menggunakan analisis Rasio Likuiditas (*Curent Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cas turnover*). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang ada menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, hal ini jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami kepailitan, serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Pentingnya analisis rasio likuitas pada laporan keuangan adalah untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar (Kasmir, 2018). Terdapat dua hasil penilain terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan baik, dan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak baik.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio pengungkit keuntungan atau likuiditas. (Putri, 2017).

Penilaian prestasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya likuiditas perusahaan lebih penting dibandingkan laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan likuiditas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh

perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Merupakan perusahaan total food solutions yang terkemuka dengan kegiatan yang mencakup seluruh tahapan proses makanan, mulai dari memproduksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Seperti indomie, chitato, promina, bogasari, segitiga biru, susu indomilk, the ichi ocha dan sebagainya (Tri Saputra et al., 2020).

Alasan penelitian ini dilakukan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.karena terjadinya isu-isu yang menerpa PT.Indofood Suksek MakmurTbk.mulai dari isu penarikan produk indomie dari pasar Taiwan dikarenakan mengandung bahan pengawet (dekitkfinance), dan isu beredar indomie goreng palsu dimana seorang pengguna media sosial tersebut menggunggah foto yang menunjukkan dua kemasan indomie goreng yang dinilai memiliki kemasan yang berbeda, urutan bumbu yang berbeda, dan memiliki rasa yang berbeda pula setelah dimakan. secara teori kebangkrutan dapat diartikan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, penurunan laba yang terjadi secara terus menerus akan merugikan perusahaan bahkan berakibat pada kebangkrutan perusahaan-perusahaan itu sendiri (Pérez, 2017).

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Current Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Cash Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Current Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dinilai dari Rasio likuiditas dengan menggunakan Cash Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat memahami perkembangan perusahaan yang digunakan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur. Selain itu penelitian ini berkontribusi menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti serta menjadi bekal untuk kemudian hari jika akan melakukan penelitian berikutnya.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Perbankan dan Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya yang diharapkan dapat membantu perusahaan di masa mendatang.

1.4.3 Bagi Pembaca

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keuangan tentang analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.